



# Sumber Daya Manusia, Peralatan Dan Prosedur menjadi Faktor Utama dalam Keselamatan Penerbangan

Jeremy Juni Wilson Saragih<sup>1</sup>, Faizal Amirudin Fadillah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>OBU, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

<sup>1</sup>[jeremysaragih5@gmail.com](mailto:jeremysaragih5@gmail.com), <sup>2</sup>[10s113.faizalamirudin@gmail.com](mailto:10s113.faizalamirudin@gmail.com)

## Abstrak

Keamanan penerbangan merupakan faktor utama dalam menjaga keselamatan penerbangan. Sistem dan prosedur keamanan yang ketat diterapkan untuk memastikan bahwa setiap penerbangan dapat berlangsung dengan aman dan minim risiko. Hal ini meliputi pemeriksaan keamanan di bandara, pelatihan awak pesawat dan petugas darat, perawatan pesawat yang teratur, serta penggunaan teknologi canggih dalam pemantauan dan navigasi udara. Dengan mengutamakan keamanan, industri penerbangan dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan memastikan keselamatan penumpang dan kru. Dalam konteks keamanan bandar udara, kualitas keamanan bandar udara adalah keandalan sistem keamanan yang sesuai dengan standar baku internasional, yaitu Annex 17 dimana disebutkan bahwa pengamanan adalah gabungan Sumber Daya Manusia, fasilitas/peralatan dan prosedur untuk melindungi penerbangan sipil dari tindakan gangguan melawan hukum. Yang dimaksud dengan sumber daya manusia disini adalah petugas Aviation Security (Avsec).

**Kata Kunci :** Sumber Daya Manusia, Fasilitas, Prosedur, Keamanan Penerbangan

## PENDAHULUAN

Demi menunjang keselamatan dan keamanan perlu ada pengembangan sumber daya manusia petugas *Aviation Security* pada suatu Bandar Udara. Baik dalam segi pemahaman atau dalam segi kemampuan bekerja yang dibuktikan dengan lisensi sesuai posisi yang ditempati. Selain mempunyai pemahaman dan lisensi, petugas avsec harus mampu untuk berkomunikasi dengan baik, hal ini bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu terwujudnya suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumberdaya manusia, fasilitas dan prosedur. Rahayu, et al., 2023)

Salah satu unit yang sangat berperan penting dalam hal ini adalah unit *Aviation Security* (AVSEC). Menurut data yang diperoleh dari (Peraturan Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Bab 1 butir 9) *Aviation Security* (AVSEC) adalah personil keamanan penerbangan yang telah (wajib) memiliki lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. Dalam menjalankan tugasnya seorang Avsec perpedoman kepada regulasi ICAO (International Civil Aviation Organization), yang merupakan sebuah organisasi penerbangan sipil internasional dibawah oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa). (Ardhiansah, 2022 n.d.)

ICAO adalah sebuah perusahaan penerbangan sipil internasional yang beranggotakan pemerintahan suatu negara yang berada di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan mengeluarkan peraturan operasional penerbangan yang berlaku secara internasional. Perusahaan ini mempunyai fungsi dan tugas dalam membuat peraturan-peraturan penerbangan dan melakukan pengawasan terhadap peraturan tersebut yang dipatuhi oleh seluruh negara anggota ICAO termasuk Indonesia. Rahayu et al. (2023)

Menurut PM 31 Tahun 2013, tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, setiap Bandar Udara harus melakukan dan melaksanakann program keamanan nasional. Menurut PM 80 Tahun 2017, tentang Program Keamanan Nasional, setiap unit penyelenggara Bandar Udara harus melaksanakan pendidikan dan pelatihan penyegaran internal untuk personel kemananan AVSEC penerbangan yang mengoperasikan mesin *X-Ray* pada Bandar Udara. Rahayu et al. (2023) Sistem keamanan akan memberikan prosedur keamanan yang memiliki standard dan dapat memberikan mekanisme kontrol di dalam sistem keamanan tersebut sehingga segala bentuk penyimpangan-penyimpangan atau kesalahan-kesalahan mudah diketahui. (Octa Baghaskara et al., 2022)

## Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah unsur terpenting untuk meningkatkan status bandar udara dilihat dari pengamanan penumpang dan pelayan di bandar udara. (Ulfah et al., 2023). Dalam mendukung keamanan dan keselamatan penerbangan bandara, pengelola bandara harus memenuhi beberapa persyaratan. Sumber daya manusia yang handal dalam hal keamanan dan kenyamanan. Dalam hal inipersonnel Aviation Security (AVSEC). Aviation security (AVSEC) adalah personel keamanan penerbangan yang (wajib) memiliki surat izin atau sertifikat keahlian sebagai perwira (STKP) dengan

tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Peraturan CAAC No.: SKEP/2765/XII/2010, Bab 1, Butir 9). Aviation Security (AVSEC) merupakan unit kerja yang dibentuk oleh PT. Angkasa Pura sebagai pengelola dan pemasok jasa pengamanan bandar udara wajib memperoleh izin yang dipersyaratkan sesuai dengan jabatannya dengan tetap memenuhi ketentuan internasional dan nasional. (Bhakti, 2022)

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XXII/2010 Bab I butir 9 Avsec (Aviation Security) adalah personil keamanan penerbangan yang telah wajib memiliki lisensi atau surat tanda kecakapan petugas (SKTP) yang di beri tugas tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Putri, 2022 n.d.) Adanya moto 3S+1C *Safety*(Keselamatan), *Security*(Keamanan), *Service*(Pelayanan), dan *Compliance*(Pemenuhan terhadap aturan yang berlaku), petugas *Aviation Security* diharapkan bisa berperan penting dalam hal keamanan penerbangan. (Pamuji, 2023 n.d.)

### Fasilitas

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Tahun 2010 Tentang Tata Nalangan Kebandar udaraan Nasional, Bandar udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batasan-batasan tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya, yang terdiri atas bandar udara umum dan bandar udara khusus, yang selanjutnya bandar udara umum disebut dengan bandar udara. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting, karena keberadaannya akan sangat mendukung suksesnya proses bimbingan dan pelatihan. (Rizki Saputri et al., 2022)

### Prosedur

Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 dikeluarkan untuk menunjang keamanan serta penerbangan suatu bandara melalui beberapa persyaratan yang harus dipenuhi pengelola bandara. Pertama, sumber daya manusia yang handal. Dalam hal ini semua personil keamanan penerbangan *Aviation Security* (AVSEC) adalah Personil Keamanan Penerbangan yang telah memiliki lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab dibidang keamanan penerbangan. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 54 Tahun 2004 tentang Aviation Security merupakan gabungan sumber daya manusia, fasilitas dan materil serta prosedur untuk melindungi penerbangan sipil dari tindakan gangguan melawan hukum. Tugas utama *Aviation Security* ini adalah untuk menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan, keteraturan dan efisiensi penerbangan sipil dari tindakan melawan hukum. Kedua, peralatan keamanan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Ketiga, prosedur yang digunakan harus jelas dan dilaksanakan secara benar. Prosedur itu juga harus mengacu pada regulasi keamanan penerbangan nasional maupun internasional. (Maharani & Haryati, n.d.)

### Keselamatan Penerbangan

Demi menunjang keselamatan dan keamanan perlu ada pengembangan sumber daya manusia petugas *Aviation Security* pada suatu Bandar Udara. Baik dalam segi pemahaman atau dalam segi kemampuan bekerja yang dibuktikan dengan lisensi sesuai posisi yang ditempati. Selain mempunyai pemahaman dan lisensi, petugas avsec harus mampu untuk berkomunikasi dengan baik, hal ini bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu terwujudnya suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumberdaya manusia, fasilitas dan prosedur. (Rahayu et al., 2023)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan berupa pendekatan kualitatif yang merujuk kepada kajian literatur atau *Literature Review*. Kajian ini bertujuan untuk menganalisa literatur literatur yang relevan serta mencari hubungan antara variabel pada artikel yang sedang dikaji.

Sumber sumber kajian tersebut digunakan dalam pembuatan artikel ini, dapat diakses di semua mesin pencari seperti Google Scholar, Garuda, Sinta, dan media pencari lainnya. Dengan metode ini, diharapkan penulis dapat mencari wawasan yang lebih luas terkait cakupan variabel variabel yang dibahas.

Metode kajian literatur ini juga memperkuat pandangan bahwa artikel yang dibuat bukan hanya hasil pemikiran semata, tetapi hasil dari fakta dan teori para ahli yang sudah dibuktikan dengan penelitian penelitian sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Aviation Security* (AVSEC) merupakan unit di Bandar Udara yang memiliki tugas sebagai garda terdepan dalam hal pengamanan penerbangan dan menjamin keamanan dan keselamatan bagi calon penumpang di darat maupun udara nantinya. Dimana keamanan pada sisi darat dan sisi udara yang menjadi lingkup keamanan AVSEC sudah dapat dikendalikan dengan baik pada oleh personil unit AVSEC. (Maharani, 2022 n.d.). Sumber daya manusia yang dikelola dengan baik, maka tentunya juga akan menghasilkan kualitas individu yang baik. (Roellyanti, 2022 n.d.). Sistem kerja ini pun dapat berjalan dengan lancar dengan ditambahkannya fasilitas penunjang kerja unit AVSEC, seperti 3-unit *X-Ray* yang ditempatkan pada SCP I berjumlah 1 unit, dana pada SCP II ditempatkan 2-unit *X-Ray*, kemudian ada *Hand-Held Metal Detector* yang berjumlah 6-unit, yang dibagi pada SCP I dan SCP II. (Maharani, 2022 n.d.)

Menurut PM 31 Tahun 2013, tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, setiap Bandar Udara harus melakukan dan melaksanakann program keamanan nasional. Menurut PM 80 Tahun 2017, tentang Program Keamanan Nasional, setiap unit penyelenggara Bandar Udara harus melaksanakan pendidikan dan pelatihan penyegaran internal

untuk personel keamanan AVSEC penerbangan yang mengoperasikan mesin X-Ray pada Bandar Udara. (Rahayu et al., 2023)

### KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa keamanan penerbangan akan lebih baik jika bandara udara memperhatikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.

1. Sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap keselamatan penerbangan.
2. Fasilitas memiliki pengaruh terhadap keselamatan penerbangan.
3. Prosedur memiliki pengaruh terhadap keselamatan penerbangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azzar Ulfah, A., Musriati, T., Joko Hermawan, D., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). *Analisis Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Penempatan Kerja Personil Aviation Security (AVSEC) Di Bandar Udara Abdurahman Saleh Malang* (Vol. 1, Issue 2). *baimppkn*, +74. +PENGARUH+PELAYANAN+KEAMANAN+PETUGAS+AVSEC+TERHADAP+KEPUASAN+PENU+MPANG+DI+BANDAR+UDARA+BANYUWANGI. (n.d.).
- baimppkn*, +122. +PENGARUH+PENDIDIKAN+DAN+PELATIHAN+DALAM+MENINGKATKAN+KINERJA+PETUGAS+AVIATION+SECURITY+(AVSEC). (n.d.).
- Jurnal, H., & UTAMA Jurnal, H. (n.d.). JURNAL PUBLIKASI MANAJEMEN INFORMATIKA. In *JUPUMI* (Vol. 1). <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>
- Maharani, N. S., & Haryati, E. S. (n.d.). Efektivitas Petugas Unit Aviation Security (Avsec) Terhadap Keamanan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. In *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* (Vol. 1, Issue 1).
- Menangani Keamanan Dan Keselamatan Bandar Udara Tebelian Sintang, D. DI, Audy Rahayu, R., & Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta Abstrak, S. (2023). ANALISIS KINERJA PETUGAS AVIATION SECURITY (AVSEC). In *Media Online Jurnal Flight Attendant Kedirgantaraan* (Vol. 5, Issue 1).
- Octa Baghaskara, D., Manajemen Transportasi Udara, D., & Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta ABSTRAK, S. (2022). PENGARUH KINERJA PEGAWAI AVIATION SECURITY (AVSEC) TERHADAP PENGAMANAN BANDAR UDARA RAHADI OESMAN KABUPATEN KETAPANG. In *Jurnal Ground Handling Dirgantara* (Vol. 4, Issue 1).
- Rizki Saputri, S., Samsuri -Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, R., Samsuri, R., Transportasi Udara, M., & Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, S. (2022). ANALISIS BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA KARYAWAN UNIT AVIATION SECURITY BANDAR UDARA TRUNOJOYO SUMENEP. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).